BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam Penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

2. Objek

Objek Penelitian ini adalah penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Mengenal data yang digali dalam Penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam Penelitian ini, yaitu:

1) Data yang berkenaan dengan penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru
   a) Tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru, yang meliputi tugas dan kewajiban siswa, larangan-larangan bagi siswa, dan sanksi-sanksi bagi para siswa
   b) Cara penerapan sanksi dalam menunjang disiplin siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru, yang meliputi waktu penerapan

sanksi, tempat penerapan sanksi, serta jenis dan tingkatan sanksi yang diberikan.

c) Efektivitas penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib dalam menunjang disiplin belajar siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Pura Banjarbaru

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru

a) Faktor Kepala sekolah, yang membuat kebijakan yang diberikan kepada guru dalam memberikan sanksi kepada siswa

b) Faktor Guru, yang menjalankan penerapan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib dan bentuk hukuman yang diberikan.

c) Faktor siswa, yaitu tingkat dan banyaknya pelanggaran yang dilakukan.

d) Faktor lingkungan, yaitu lingkungan pondok pesantren darul ilmi putra, keluarga, dan masyarakat.

b. Data Penunjang

1) Sejarah singkat perkembangan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

2) Keadaan guru, siswa, karyawan dan staf Tata Usaha di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

3) Keadaan sarana dan prasaran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru

c. Sumber Data

Data-data yang bersumber dari data sebaga berikut:

1) Informan utama, yaitu pimpinan pondok pesantren, para guru, dan siswa Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.
2) Informan tambahan, yaitu petugas keamanan, staf tata usaha serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.
3) Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang penulis butuhkan, maka penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang di ikuti[1] . Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang proses penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru.

[1]Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. [2]

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data Penelitian. Secara sederahana dapat dikatakan bahwa wawancara *(interview)* adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara *(interview)* dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai *(interviewee)* melaului komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka *(face to face)* antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. [3]

Metode ini Peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan pimpinan pondok pesantren, para guru, ataupun siswa pondok pesantren darul ilmi putra banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau

---

[2] oko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106

[3] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet, 14 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 372

kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus Penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam Penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacs*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita. Di samping itu ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam Penelitian kualitatif. [4]

Menggunakan metode dokumentasi, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah Penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai arsip yang penulis dapatkan saat berada di lokasi Penelitian.

Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen dokumen yang ada agar memperoleh tentang:

a. Keadaan Pondok Pesantren, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren, letak dan luas wilayah Pondok Pesantren.
b. Keadaan guru, keadaan siswa, staf tata usaha, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki pondok pesantren.
c. Segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

[4] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Cet, 14 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 391

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 1.

MATRIKS

DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang berkenaan dengan penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru	Ustadz	Wawancara
	a. Tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru, yang meliputi tugas dan kewajiban siswa, larangan-larangan bagi santri dan sanksi-sanksi bagi para santri	Ustadz	Wawancara
		Ustadz	Wawancara

	b. Cara penerapan sanksi dalam menunjang disiplin siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru, yang meliputi waktu penerapan sanksi, tempat penerapan sanksi, serta jenis dan tingkatan sanksi yang diberikan. c. Efektivitas penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib dalam menunjang disiplin belajar siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru	Ustadz	Wawancara
2.	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru a. Faktor Kepala sekolah, yang membuat kebijakan yang	Ustadz dan Dokumen Ustadz	Wawancara Wawancara

	diberikan kepada guru dalam memberikan sanksi kepada siswa		
	b. Faktor Guru, yang menjalankan penerapan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib dan bentuk hukuman yang diberikan.	Ustadz dan Dokumen	Wawancara
	c. Faktor siswa, yaitu tingkat dan banyaknya pelanggaran yang dilakukan.	Ustadz dan Dokumen	Wawancara
	d. Faktor lingkungan, yaitu lingkungan pondok pesantren darul ilmi putra, keluarga, dan masyarakat.	Ustadz dan Dokumen.	Wawancara
3.	a. Sejarah singkat perkembangan Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru	Ustadz dan Dokumen	Wawancara
	b. Keadaan guru, siswa, karyawan dan staf Tata	Ustadz dan Dokumen	Wawancara Wawancara

	Usaha di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru. c. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru	Ustadz dan Dokumen	Observasi, Wawancara ,dan Dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam Penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koleksi Data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam Penelitian.

b. Editing

Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaaban yang telah terisi lengkap dan dapat di pahami serta kejelasan tulisan responden.

c. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis di lapangan model Miles dan Huberman. Menurut Afrizal secara garis besar Miles dan Huberman membagi analisis data dalam Penelitian kualitatif kedalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut ini penuilis mengutif penjelasan analisis Miles dan Huberman dari Afrizal yang mana dalam bukunya ia menyajikan secara detail ketiga tahap tersebut disertai dengan penjelsan cara melakukan setiap tahapan.

1) Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodingan terhadap data. Hal yang dimaksud dengan pengkodingan data adalah Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil Penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil Penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh Peneliti.
2) Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana Peneliti menyajikan temuan Penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.

3) Tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini Peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi Peneliti atas temuan dari suat wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, Peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada ksalahan yang telah dilakukan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka Peneliti telah memilki temuan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen. [5]

Setelah langkah-langkah pengolahan data di tempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil Penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil Penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya penerapan sanksi terhadap pelanggaran tata

[5] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*), Ed 1, Cet, 4, (Depok : Rajawali Pers, 2019), h.178-180

tertib di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putra Banjarbaru, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah di peroleh di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempu, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

a. Penjajakan awal ke lokasi Penelitian.
b. Membuat desaian proposal Penelitian.
c. Mengajukan proposal Penelitian kepada pembimbing untuk di koreksi.
d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahapan Persiapan

a. Seminar Proposal.
b. Memohon surat pengantar kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
c. Menyampaikan surat pengantar Penelitian kepada pihak terkait.
d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk Penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan.
b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil Penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasah skripsi.